

Pengaruh Afiliasi KAP *Big Four* dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Farrel Rasya Agrapana¹, Erry Andhaniwati²

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

farrelrasya123@gmail.com errya.ak@upnjatim.ac.id

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the effect of the Big Four KAP affiliation and the audit committee on the integrity of financial statements. The population used is all companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2023, with a total sample of 43 companies. The test method uses Partial Least Square (PLS) which is processed with SmartPLS Version 3.0. The results showed that the audit committee had an effect on the integrity of financial statements and the Big Four KAP affiliation had no effect on the integrity of financial statements.

Keyword: *Big Four Registered Public Accounting Firm Affiliation, Audit Committee, Financial Report Integrity*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari afiliasi KAP *Big Four* dan komite audit terhadap integritas laporan keuangan. Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023, dengan jumlah sampel sebanyak 43 perusahaan. Metode pengujian menggunakan Partial Least Square (PLS) yang diolah dengan SmartPLS Versi 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dan afiliasi KAP *Big Four* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci: Afiliasi KAP *Big Four*, Komite Audit, Integritas Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Salah satu komponen yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Prinsip Sistem Akuntansi Nasional (PSAK) No. 1 menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan suatu ringkasan periodik yang disusun dengan mengikuti prinsip-prinsip akuntansi (ACFE Indonesia, 2019). Laporan keuangan ini dihasilkan oleh pengelola perusahaan untuk mengatasi tugas yang diberikan oleh pemilik perusahaan Informasi yang tersedia dalam laporan keuangan biasanya diperlukan bagi investor, *supplier*, karyawan, pemerintah, dan masyarakat untuk pertimbangan dalam membuat keputusan. Menelaah hubungan antara perusahaan dan pihak yang memiliki kepentingan terhadapnya, penelitian ini merujuk pada teori keagenan (*agency theory*). Teori keagenan menunjukkan potensi konflik pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agent*) yang terjadi karena ketidakseimbangan informasi (Jensen dan Meckling, 1976).

Data dalam laporan keuangan harus memiliki tingkat keandalan tinggi agar pengguna tidak mendapat kesalahpahaman. Laporan keuangan dengan tingkat

keandalan tinggi lebih dipercaya oleh pengguna dalam membuat keputusan karena laporan keuangan ini menyajikan informasi tanpa ada elemen kecurangan di dalamnya. Menurut (Nawara Putri et al., 2022) integritas laporan keuangan suatu perusahaan ditentukan oleh seberapa jujur dan akurat perusahaan menyampaikan informasi yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan melalui laporan keuangannya.

Kinerja sebuah perusahaan dapat dilihat melalui transparansi dan ketepatan dalam laporan keuangan yang juga mencerminkan bagaimana sistem pengendalian internal perusahaan berjalan. Kebenaran seluruh informasi yang disajikan pada laporan keuangan sangat penting bagi pihak-pihak terkait untuk mengambil keputusan yang tepat. Salah satu bentuk kecurangan dalam pelaporan finansial adalah penyajian laporan keuangan yang tidak jujur. Hal ini dapat mengganggu integritas dan keandalan informasi laporan keuangan. Kecurangan dapat terjadi dari kelalaian atau tindakan terencana, yang dapat menimbulkan gambaran yang tidak akurat. Laporan keuangan yang menyesatkan berpotensi mengakibatkan kerugian bagi para investor. Tindakan kecurangan yang disengaja dalam penyajian laporan keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap kepentingan serta kepercayaan para pemangku kepentingan (Btr & Hendratno, 2022).

Potensi dampak dari aktivitas *fraud* laporan keuangan di berbagai sektor di Indonesia diungkap oleh ACFE Indonesia (Association of Certified Fraud Examiners Indonesia, 2019). Dampak finansial yang diakibatkan dari adanya *fraud* menunjukkan adanya kerugian yang dialami oleh sejumlah sektor penting di Indonesia. Berdasarkan data pada hasil survei *fraud* Indonesia pada tahun 2019, menunjukkan bahwa jenis industri yang paling dirugikan akibat adanya kecurangan adalah industri keuangan dan perbankan sebesar 41,4%. Hal ini sesuai dengan penelitian ACFE (2018) yang disebut Report to The Nations 2018, yang menunjukkan bahwa industri keuangan dan perbankan berada di posisi pertama dalam organisasi yang terdampak oleh *fraud*.

Tanggapan mengenai kasus-kasus kecurangan yang terjadi di sektor perbankan di Indonesia menyoroti kebutuhan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dampak negatif yang diberikan dari rangkaian kasus tersebut berpengaruh signifikan terhadap perekonomian nasional, mengancam stabilitas sektor-sektor yang vital, dan merusak kepercayaan masyarakat. Praktik tata kelola perusahaan yang baik dapat menjadi solusi untuk menangani isu integritas laporan keuangan (Fadilah dan Nurasik, 2022).

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan, diantaranya adalah afiliasi KAP *big four* dan komite audit. Afiliasi KAP *big four* adalah hubungan antara perusahaan yang menggunakan jasa KAP *big four* dalam melakukan audit laporan keuangannya. Perusahaan yang melakukan kerja sama dengan Kantor Audit Publik (KAP) *big four*, yang terdiri dari Deloitte, Ernst & Young (EY), KPMG, dan PricewaterhouseCoopers (PwC), dianggap berpotensi meningkatkan integritas laporan keuangan suatu perusahaan karena memiliki reputasi yang kuat dan standar audit yang ketat (Auliyah et al., 2022). Selain afiliasi KAP *big four*, terdapat konteks komite audit yang juga berpengaruh dalam meningkatkan integritas laporan keuangan. Komite audit merupakan komponen penting dalam tata kelola

perusahaan yang berperan dalam melindungi pemegang saham dari risiko reputasi dan turunnya nilai yang dapat timbul dari kecurangan pelaporan keuangan, korupsi, dan kegiatan suap (Rafelius Waruwu dan Andry Sugeng, 2023).

Penelitian mengenai integritas laporan keuangan memberikan hasil gambaran yang beragam sesuai dengan faktor-faktor yang diteliti. Beberapa penelitian mendapat kesimpulan bahwa afiliasi KAP *big four* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan (Auliyah et al., 2022), (Sukma Dewi et al., 2022). Di sisi lain hasil penelitian berbeda menunjukkan bahwa afiliasi KAP *big four* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan (Ayem et al., 2023), (Nawara Putri et al., 2022). Pada faktor komite audit, temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya memberikan pandangan bahwa komite audit memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan (Kusuma Indawati, 2021), (Sukma Dewi et al., 2022), (Hertina et al., 2023). Di sisi lain, hasil penelitian berbeda menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh integritas laporan keuangan (Rafelius Waruwu & Andry Sugeng, 2023). Walaupun temuan-temuan awal memberikan pandangan, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui peran dari masing-masing faktor dalam menjaga integritas laporan keuangan, yaitu afiliasi KAP *big four* sebagai pihak eksternal dan komite audit sebagai pihak internal perusahaan.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan konteks yang sudah didefinisikan, secara khusus berfokus pada bagaimana pengungkapan afiliasi KAP *big four* dan komite audit dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Afiliasi KAP Big Four Terhadap Integritas laporan Keuangan

Afiliasi KAP *Big Four* berperan sebagai faktor eksternal yang mengaudit laporan keuangan perusahaan, sejalan dengan *agency theory* KAP *Big Four* berperan sebagai agen dari pihak eksternal dengan perusahaan sebagai *principal*. Perusahaan yang diaudit KAP *big four* akan lebih cepat mempublikasikan laporan keuangannya daripada perusahaan yang diaudit oleh KAP *non big four*. Laporan keuangan yang diaudit menggunakan jasa KAP yang termasuk dalam golongan *big four* dapat meningkatkan kepercayaan para investor atas kredibilitas laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan. KAP *big four* dianggap lebih berkemampuan dalam menjaga independensi auditor dibandingkan dengan KAP *non big four*. Hal tersebut disebabkan karena KAP *big four* mempunyai insentif yang lebih besar untuk menghindari kejadian yang bisa merusak reputasinya dibandingkan dengan KAP *non big four*. Jika laporan keuangan disajikan secara independen dan andal, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang memiliki integritas yang tinggi (Auliyah et al., 2022).

Menurut penelitian (Auliyah et al., 2022) dan (Sukma Dewi et al., 2022) menyimpulkan bahwa afiliasi dengan KAP *big four* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

H1: Afiliasi KAP *Big Four* berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Dalam struktur Komite Audit, keterlibatan keahlian keuangan berperan signifikan dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas komite, sejalan dengan prinsip *agency theory* yang menekankan adanya pemisahan antara kepemilikan dan manajemen perusahaan. Dalam konteks ini, Komite Audit yang didukung oleh anggota dengan keahlian khusus di bidang akuntansi dan keuangan mempunyai kapabilitas yang lebih unggul dalam menilai, memahami, serta mengawasi kualitas laporan keuangan yang dipresentasikan oleh jajaran manajemen perusahaan (Marzuki et al., 2019). Keberadaan kompetensi ini menjadi kunci dalam memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan mencerminkan keadaan sebenarnya dari Perusahaan dan membantu menciptakan transparansi yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan (Prasetyo dan Harto, 2023). Dengan demikian, kehadiran keahlian keuangan dalam Komite Audit bukan hanya sebuah formalitas, melainkan aspek integral dalam menjaga keandalan dan integritas laporan keuangan suatu perusahaan.

Beberapa penelitian, seperti (Hertina et al., 2023), (Ruchiatna et al., 2020), (Prasetyo dan Harto, 2023), dan (Marzuki et al., 2019), menyimpulkan bahwa komite audit dengan keahlian akuntansi berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

H2: Komite Audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sebagai pendekatan utama. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mencakup data perusahaan dalam sektor perbankan. Objek penelitian ini menggunakan afiliasi KAP *big four*, komite audit, dan integritas laporan keuangan. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 yaitu berjumlah 47. Berdasarkan teknik *purposive sampling* dan kriteria yang ditentukan, sampel yang diperoleh setelah dilakukan seleksi yakni sebanyak 43 perusahaan dari total populasi 47 perusahaan dalam 4 tahun pengamatan yaitu tahun 2020-2023, sehingga diperoleh total data sebanyak 172 data sebagai sampel.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk laporan keuangan yang telah diaudit dari perusahaan sektor perbankan yang terdaftar pada BEI periode 2020-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit yang masing-masing diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Integritas laporan keuangan dapat diartikan sebagai sebuah kondisi dimana laporan keuangan disajikan sesuai fakta, jujur, dan dapat dipercaya oleh para pengguna laporan keuangan. Rumus untuk menghitung integritas laporan keuangan (Ulfa dan Challen, 2020):

$$MBVit = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Dimana:

MBVit : Nilai pasar terhadap nilai buku

Harga Pasar Saham : Harga Saham Perusahaan "I" per Periode Akhir Tahun Total Nilai

Nilai Buku Saham : Total Ekuitas per Lembar Saham yang diterbitkan.

Afiliasi KAP big four adalah hubungan antara perusahaan yang menggunakan jasa KAP *big four* dalam melakukan audit laporan keuangan. Afiliasi KAP *big four* diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan skala nominal, dimana angka 1 diberikan jika auditor yang mengaudit perusahaan merupakan auditor dari KAP *big four* dan 0 jika ternyata perusahaan diaudit oleh KAP non *big four*.

Komite Audit yang berkemampuan dalam ranah keuangan mencerminkan kapabilitas mereka dalam melakukan pengawasan terhadap laporan keuangan, yang didasarkan pada pengetahuan finansial yang mereka miliki (Nhat dan Nguyen, 2022). Komite Audit yang memiliki latar belakang sebagai akuntan bersertifikat menunjukkan kedalaman keahlian khusus di bidang akuntansi dan keuangan. Untuk menghitung Komite Audit dengan keahlian akuntansi, digunakan skala rasio dengan rumus sebagai berikut (Prasetyo dan Harto, 2023):

$$KA = \frac{\text{Jumlah Anggota Komite Audit dengan Keahlian Akuntansi}}{\text{Jumlah Anggota Komite Audit}}$$

Keterangan:

KA : Komite Audit

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan alat uji *Partial Least Square* (PLS) dan dibantu oleh *software* SmartPLS 3.0. Teknik analisis *Partial Least Square* (PLS) memiliki dua model pengukuran, yaitu analisis *outer model* dan analisis *inner model*.

Analisis Outer Model

Convergent Validity

Tabel 1. Hasil *Convergent Validity*

	X1	X2	Y
X1_B4	1.000		
X2_KA		1.000	
Y_ILK			1.000

Tabel tersebut menunjukkan bahwa setiap indikator yang digunakan memiliki nilai lebih dari 0,7, sehingga dapat dinyatakan valid karena sesuai dengan syarat yakni nilai *loading factor* > 0,7 (Hardisman, 2021: 6-7).

Tabel 2. Hasil Average Variance Extracted

<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	
X1_B4	1.000
X2_KA	1.000
Y_ILK	1.000

Pada tabel 2, disajikan hasil *average variance extracted* dari setiap indikator variabel penelitian menunjukkan nilai lebih dari 0,5. Oleh karena itu, tiap indikator variabel telah sesuai dengan syarat serta dinyatakan valid yakni $AVE > 0,5$ (Hardisman, 2021: 6-7).

a. Discriminant Validity

Tabel 3. Hasil Discriminant Validity

	X1	X2	Y
X1_B4	1.000	0.178	-0.081
X2_KA	0.178	1.000	0.151
Y_ILK	-0.081	0.151	1.000

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai *cross loading* dari setiap variabel melebihi ambang batas 0,7. Hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap instrumen pengukuran yang digunakan dapat dikatakan valid karena memiliki kemampuan untuk membedakan dan mengukur masing-masing variabel (Hardisman, 2021: 7).

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
X1_B4	1.000	1.000
X2_KA	1.000	1.000
Y_ILK	1.000	1.000

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa pengukuran dapat dinyatakan valid karena setiap konstruk memiliki nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* $> 0,7$. Hal tersebut membuktikan bahwa data yang diolah reliabel, sehingga untuk selanjutnya dapat digunakan untuk menilai akurasi, konsistensi, serta ketepatan instrumen penelitian (Hardisman, 2021: 7).

Analisis Inner Model

a. R-Square (Koefisien Deterinasi)

Tabel 5. Hasil R-Square

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Y_ILK	0.035	0.023

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui besarnya nilai signifikansi ILK sebagai variabel dependen sebesar 0.035. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel B4 dan KA sebagai variabel independen terhadap ILK memberi pengaruh sebesar 0.035 atau 3,5% dan sisanya sebesar 96,5% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian.

b. *Path Coefficient (Koefisien Jalur)*

Tabel 6. Hasil Hipotesis Pengaruh Langsung

	<i>t Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
X1 -> Y	1.098	0.273
X2 -> Y	2.906	0.004

Berdasarkan hasil uji *bootstrapping* pada tabel 6, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel afiliasi KAP *big four* (B4) memiliki nilai *t-statistics* 1.098 < 1.96 dan nilai *p-values* 0.273 > 0.05, sehingga H₁ ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, afiliasi KAP *big four* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
2. Variabel komite audit (KA) memiliki nilai *t-statistics* 2.906 > 1.96 dan nilai *p-values* 0.004 < 0.05, sehingga H₂ diterima. Berdasarkan hasil tersebut, komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Pembahasan Hasil

Pengaruh Afiliasi KAP *Big Four* terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil dari penelitian ini adalah afiliasi KAP *big four* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori *agency*. Afiliasi KAP *big four* berperan sebagai agen pihak eksternal perusahaan yang berperan dalam mengaudit laporan keuangan, sehingga kontribusi dari afiliasi KAP *big four* tidak berpengaruh secara langsung terhadap pengambilan keputusan pihak prinsipal dalam membuat laporan keuangan yang berintegritas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ayem et al. (2023) serta Nawara Putri et al. (2022) yang menunjukkan bahwa afiliasi KAP *big four* tidak memberi pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Auliyah et al. (2022) yang menunjukkan bahwa afiliasi KAP *big four* memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil dari penelitian ini adalah komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Komite audit berperan penting dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas, sehingga meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan dengan teori agensi menurut Jensen & Meckling (1976), Kesepakatan antara prinsipal dan agen juga dapat memberikan kewenangan kepada pihak prinsipal dalam pengambilan keputusan yang mewakili kepentingan mereka secara keseluruhan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hertina et al. (2023) serta Sukma Dewi et al. (2022) yang menunjukkan bahwa pengungkapan komite audit memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan tentang analisis afiliasi KAP *big four* dan komite audit terhadap integritas laporan keuangan pada studi kasus industri sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Afiliasi KAP *big four* tidak memberikan kontribusi terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI periode 2020-2023.
2. Komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI periode 2020-2023.

Untuk mengembangkan penelitian ini diharapkan ke depannya lebih baik lagi, terdapat saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini sebagai referensi perusahaan untuk terus menerapkan komite audit untuk menjaga integritas laporan keuangan, dengan kehadiran implementasi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan menimbulkan tata kelola yang baik untuk meningkatkan nilai reputasi perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperbaiki penelitian ini, serta memperluas objek penelitian pada perusahaan sektor lain dengan rentang waktu yang terbaru sehingga mendapatkan hasil yang lebih detail dan akurat, dan dalam mendeteksi integritas laporan keuangan dapat menggunakan variabel lain seperti nilai perusahaan, CSR, ESG, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSAKA

ACFE Indonesia. (2019). *Survei Fraud Indonesia*.

Association of Certified Fraud Examiners Indonesia. (2019). *Survei Fraud Indonesia 2019. Indonesia Chapter #111, 53(9), 1-76.* <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>

Auliyah, A. H. F., Fitriyani, D., & Herawaty, N. (2022). Analisis Pengaruh Ukuran KAP, Audit Tenure, Audit Fee dan Independensi Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 22(1), 272.* <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.2012>

Ayem, S., Wahidah, U., Lestari, D., & Ekonomi, F. (2023). SEIKO: Journal of Management & Business Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *SEIKO: Journal of Management & Business, 6(2), 532-543.*

Btr, K. A., & Hendratno, H. (2022). Pengaruh Corporate Governance, Kualitas Audit,

dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 912. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.566>

Fadilah, N. I., & Nurasik, N. (2022). The Influence of Good Corporate Governance, Leverage, and Firm Size on the Integrity of Financial Statements. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 20, 1–14. <https://doi.org/10.21070/ijins.v20i.700>

Hardisman. (2021). *Analisis Partial Least Square Structural Equation Modelling (PLS-SEM)* (1st ed.). Bintang Pustaka Madani,. <https://bni.perpusnas.go.id/detailcatalog.aspx?id=443143>

Hertina, D., Yendri, O., Rachmad, Y. E., Samosir, H. E. S., & Putra, H. D. (2023). The Role of Audit Quality as a Moderating Variable in Relationship Between Quality of Audit Committee, Company Size and Financial Report Integrity of Manufacturing Companies Listed in IDX. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 2244–2259. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.6103>

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.

Kusuma Indawati, H. (2021). The Impact Of Financial Distress, Audit Committee, And Firm Size On The Integrity Of Financial Statements. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 223–233. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i2.2723>

Marzuki, M. M., Haji-Abdullah, N. M., Othman, R., Abdul Wahab, E. A., & Harymawan, I. (2019). Audit Committee Characteristics, Board Diversity, and Fraudulent Financial Reporting in Malaysia. *Asian Academy of Management Journal*, 24(2), 143–167. <https://doi.org/10.21315/aamj2019.24.2.7>

Nawara Putri, M., Gustati, & Andriani, W. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)*. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>

Nhat, N. D. P., & Nguyen, C. Van. (2022). Does the CEO's financial and accounting expertise affect the financial reporting quality? Evidence from an emerging economy. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 22(3), 653–676. <https://doi.org/10.1108/JFRA-09-2021-0301>

Prasetyo, J., & Harto, P. (2023). Gender Diversity dan Keahlian Keuangan Komite Audit dalam Memprediksi Financial Statement Fraud. *Owner*, 7(3), 2150–2159. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1560>

Rafelius Waruwu, & Andry Sugeng. (2023). Pengaruh Stabilitas Keuangan Dan Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*,

Ekonomi Dan Kewirausahaan, 3(1), 50-66.
<https://doi.org/10.55606/jimek.v3i1.1068>

Ruchiatna, G., Puspa Midiastuty, P., & Suranta, E. (2020). Pengaruh karakteristik komite audit terhadap fraudulent financial reporting. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(4), 255-264.
<https://doi.org/10.35912/jakman.v1i4.52>

Sukma Dewi, A., Wayan Rustiarini, N., & Putu Shinta Dewi, N. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Kharisma*, 4(1).